

RINGKASAN

MARULIMAN. BHINTON. H. PANJAITAN, INVENTARISASI JAMUR PADA BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L) DI PASAR TRADISIONAL KOTA TANJUNG BALAI, di bawah bimbingan Ir. AZWANA, MP selaku ketua pembimbing dan Ir. MAJMUNAH, MSi sebagai anggota pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Karantina Tumbuhan Kelas I. Tanjung Balai, Asahan. Penelitian ini di mulai dari awal bulan Januari - Maret 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis jamur yang mengkontaminasi bawang putih pada 3(tiga) pasar tradisional di Kota Tanjung Balai. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 3 perlakuan yaitu: (1).Identifikasi jamur kontaminan Metode Suspensi dari pencucian Bawang Putih dengan air steri; (2). Identifikasi jamur kontaminan Metode Inkubasi pada media PDA(Potato Dextrose Agar); (3) Identifikasi jamur kontaminan Metode Suspensi dari pencucian Bawang Putih dengan cairan Na- hypochloride (Clorox); dengan 3 taraf yaitu : (1) Pasar Bengawan ; (2). Pasar Bahagia ; (3). Pasar Stasiun ; dengan 5 ulangan setiap taraf perlakuan. Dari hasil Penelitian ini diperoleh kesimpulan pada bawang putih ditemukan 8 jenis jamur yaitu ; *Aspergillus niger*. *Penicillium* sp, *Fusarium solani*, *Fusarium poae*, *Fusarium oxysporum*, *Fusarium dimerum*, *Rhizopus* sp dan *Colletotrichum* sp. Jamur yang paling dominan pada semua sampel pengamatan dari ketiga metoda adalah *Aspergillus niger*. Jamur-jamur yang ditemukan pada penelitian ini merupakan jamur yang bersifat kontaminan dan menghasilkan mikotoksin yang berbahaya pada organisme yang mengkonsumsinya